

**SETAN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN**

**(Sebuah Kajian Tematik)**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)**

**Oleh**

**Rofiuddin  
NIM. 08530020**

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2016**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Rofiuddin  
TTL : Sumenep. 19 juni 1986  
NIM : 08530020  
Alamat Asal : Lebeng Timur, Pasongsongan, Sumenep  
No. Telepon : 087719966663  
Judul Skripsi : SETAN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN (Sebuah Kajian Tematik )

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqsyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqsyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum selesai maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqsyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 15 Januari 2016

Saya yang menyatakan,



(Rofiuddin)

NIM. 08530020



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/170/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : SETAN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN (Sebuah Kajian Tematik)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rofiquddin  
NIM : 08530020

Telah dimunaqosyahkan pada : Kamis, tanggal: 21 Januari 2016  
Dengan nilai : 80 (B+)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH**

Ketua / Penguji I

Dr. Phil Sahiron, M.A.  
NIP. 19680605 199403 1 003

Sekretaris/Penguji II

Dr. Saifuddin Zubri, S.Th.I, M.A.  
NIP. 198001232009011004

Penguji III

Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag, M.Ag.  
NIP. 197212041997031003

Yogyakarta, 21 Januari 2016  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M.Ag.  
NIP: 19681208 199803 1 002



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rofiuddin

NIM : 08530020

Judul Skripsi : Setan dalam Perspektif Al-Qur'an (Sebuah Kajian Tematik)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 15 Januari 2016

Pembimbing,

Dr. Phil. Sahiron, M. A  
NIP. 19680605 199403 1 004

# MOTTO

Sesungguhnya dalam setiap kesukaran, ada kelapangan dan kebahagiaan

## **PERSEMBAHAN**

### **SKRIPSI INI KU PERSEMBAHKAN:**

Bapak dan Ibu tercinta,  
Yang tak henti-hentinya memberi dukunag lahir batian kepadaku serta kasih  
sayang yang tak berujung

Keluarga besarku,  
Abang, Embak dan adikku, terima kasih atas dukungannya selama ini

Teman-teman,  
Tempatku berbagi rasa, tempatku berbagi canda, dan tawa

Buat keluarga Bapak Welly Wdiyoko dan Bapak Jumiyanto  
Beserta jajaran takmir dan Jama'ah Masjid Al-Hidayah

Almamater tercinta

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alīf	.....	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ṣā'	Ṣ	Es titik di atas
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	Ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zā'	Z	Zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣād	Ṣ	Es titik di bawah
ض	Ḍād	Ḍ	De titik di bawah

ط	Ṭā'	Ṭ	Te titik di bawah
ظ	Zā'	Z	Zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	Koma terbalik di atas
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Hā'	H	Ha
	Hamzah	...□...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap karenatasyd d ditulis Rangkap

متعاقدين

Ditulis

Muta'addah

عدة

ditulis

'iddah

## III. T ' Marb tah

1. Bila dimatikan ditulis dengan "h", misalnya:

هبة

Ditulis

hibah



4	Ḍammah + wawu' mati	Ditulis	Ū (garis di atas)
	Contoh: فروض	Ditulis	fur

## VI. Vokal Rangkap

1	Fatḥah + ya' mati	Ditulis	ai
	Contoh: بينكم	Ditulis	bainakum
2	Fatḥah + wau mati	Ditulis	Au
	Contoh: قول	Ditulis	qaul

## VII. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	Aantum
أعدت	Ditulis	U'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	La' in syakartum

## VIII. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah maka ditulis dengan huruf "l", misalnya:

القرآن	Ditulis	Al-Qur' n
القياس	Ditulis	Al-Qiy s



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين. أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا عبده ورسوله لا نبي بعده.

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa mencurahkan rahmat, anugerah, hidayah, dan inayah-Nya kepada setiap hamba-Nya, sehingga berkat petunjuk dan bimbingan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Setan dalam Perspektif al-Qur’an*”. Shalawat serta salam senantiasa penulis curahkan kepada junjungan nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan umatnya kepada jalan kebenaran untuk selalu mengingat Allah.

Terlepas dari keterbatasan dan hambatan yang ada, penulis tetap berusaha dengan segala kemampuan sehingga pada akhirnya terselesaikanlah skripsi ini. Skripsi ini dapat terselesaikan, tidak terlepas dari beberapa pihak yang senantiasa memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi, semangat serta tidak lupa sebuah do’a yang senantiasa dilantunkan dan diberikan. Oleh karena itu, tiada suatu kata yang patut untuk disampaikan kepada semua pihak yang terkait melainkan ungkapan rasa terimakasih, yang setulus-tulusnya. Ungkapan ini penulis sampaikan kepada:

1. Untuk kedua orang tuaku Ayahanda Masyhur, Ibunda Hamiyah, Kakekku K. Siddiq dan almarhumah Nenekku Nyi. Ma’ese yang luar biasa memberikan semua kasih sayang, yang mewarnai liku-liku kehidupanku dengan penuh

iman, yang berjuang dengan sekuat tenaga demi tercapainya harapan dan menjadi inspirasi penulis yang sangat berharga dalam hidup penulis, sekali lagi buat kedua orang tuaku, terimakasih yang tiada tara atas segala pengorbanan kalian, aku sangat bangga dan mencintai kalian.

2. Bapak Prof. Dr. H. M. Machasin, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Alim Roswanto, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pamikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. K. H. Abdul Mustaqim, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Bapak Afdawaiza, S.Ag, M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
5. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S .Ag M. Hum., M. A. selaku dosen pembimbing akademik. Bapak. Dr. Phil. Sahiron, M. A., selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan semangat agar bisa menyelesaikan studi walaupun dengan waktu yang cukup terlambat dan yang senantiasa memberikan solusi pada saat penulis terbebani dari sisi akademis serta senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing skripsi memberi masukan berupa kritik dan saran kepada penulis.
6. Kepada semua jajaran takmir beserta Jama'ah Masjid al-Hidayah Babadan, Banguntapan, Bantul, Jogjakarta yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis selama di Jogja, baik yang berupa materi maupun yang lainnya

lebih-lebih sambutan hangatnya selama ini, terutama kepada keluarga Bapak Welly Widiyoko, Ibu Iis Aisyah, Nabil, Nandin, Nadif, Bapak Jumiyanto beserta Ibu, matur nuwun sanget.

7. Buat saudara-saudaraku, Kakak Khalil, Embak Malihah, Adik Mahmudi dan seseorang yang penulis anggap kakak, Junaidi S. Fil.I yang setia mendengar curhatanku, menasehatiku serta tentang celotehan-celotehan tak pentingnya, semoga semua akan indah pada waktunya.
8. Buat teman-teman terbaikku, Lek Umam, Lek Miming, Wasil, Cong Hemmam, Mamat al-Qadir, Mbak Siti, aab, Endriyadi, Vetty, widodo ale ale, Muttaqin, Adul, Upik. Pokoknya salam akeluy.
9. Untuk keluarga Kecilku di Jogja (Ubus Comunity) yang tak bisa saya sebut satu persatu, terkhusus kepada embak dan om-om (Teteh Ita, Cak Aziz Faiz, Cong HO, Supacay, Mukhlis, Aim Tangguh, Rifi Hamdani, Eli, dan Iksan wakwaw, Wasil, Aab, Hendris) makasih yang telah menghadirkan kehangatan kekeluargaan kepada penulis selama di Jogja serta bantuan doanya mudah-mudahan kehangatan tersebut tidak terputus dengan berakhirnya studi ini, kehangatan tersebut terus kita jaga dan kita pupuk agar selalu terhubung melalui media apapun.
10. Teman-teman Organisasiku Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) khususnya teman-teman 2009 yang tak bisa saya sebutkan satu persatu, makasih banyak atas segala persaudaraan yang kita bangun, dan juga ilmu

yang kita gali dalam sebuah wadah Organisasi, mudah-mudahan persaudaraan kita tetap terjaga sampai akhir kelak.

11. Teman-teman kuliah khususnya IAT angkatan 2008 tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu. Tak lupa kepada tiga sahabat surgaku, sahabat seperjuanganku (Imam Asyrofi, Muttaqin, Adul, Gusdur, Fauzi Islah dll), Makasih atas jalinan persaudaraan selama ini, yang telah bersedia mendengarkan keluh kesahku dan memberiku banyak kenangan indah yang sulit untuk dilupakan dari kalian bertiga, mudah-mudahan persahabatan kita terjaga dan diridhoi Allah SWT, Dari lubuk hati terdalam, bagaimanapun juga penulis tidak akan mampu membalas jasa-jasa mereka, akan tetapi penulis berharap semoga amal kebaikan mereka menjadi sumber pahala yang tiada hentinya. Akhir kata penulis mengucapkan alhamdulillah dan dengan selalu mengharap ridho Allah SWT, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga dapat memperkaya ilmu pengetahuan terutama dalam Jurusan Studi-studi Agama.

Yogyakarta, 15 Januari 2016

Penulis

Rofiuddin  
NIM:08530020

## ABSTRAK

Eksistensi Setan akan selalu menjadi perhatian oleh setiap kalangan bersamaan dengan eksistensi manusia itu sendiri di muka bumi ini. Selain karena keberadaan Setan lebih dahulu dari pada manusia, Setan juga merupakan sosok kontroversial baik dari kalangan awam bahkan bagi para akademika. Dan realitas Setan, ternyata juga disinggung secara berbeda oleh al-Qur'an dan Hadis yakni kitab pedoman mutlak orang-orang muslim. Gambaran al-Qur'an tentang Setan tidak seimbang sebagaimana Hadis Nabi Muhammad. Al-Qur'an hanya menyinggung setan sebagai sosok misterius, akan tetapi Hadis seolah-olah mendiskripsikannya sebagai sosok faktual yang berbau dengan manusia. Sehingga tidak salah ketika kemudian memunculkan banyak pandangan atau pendapat dan tentunya intensitas dari perbedaan pandangan tersebut tergantung dengan tingkat kapabilitas keilmuan dan pengalaman masing-masing.

Dari salah satu beberapa faktor tersebut, maka penulis mencoba akan menguraikan secara sederhana dalam skripsi ini. Hanya saja, dalam tulisan ini penulis hanya akan menitik beratkan pada bagaimana persepsi al-Qur'an tentang Setan itu sendiri. Adapun sistematika penulisan dalam tulisan ini adalah menggunakan metode tematiknya Waryono Abdul Ghafur, M.Ag., sebagaimana yang tercantum dalam bukunya "*Tafsir Sosial, Mendialogkan Teks dengan Konteks.*" Yakni dengan mencari kata kunci, tentang mufradat, hubungan antar ayat, dan mengkomparasikan dari sekian ayat untuk dianalisis.

Adapun temuan sementara penulis, bahwa Setan digambarkan oleh al-Qur'an sebagai sesuatu yang misterius yang berafiliasi pada dua sosok sentral, yaitu Manusia dan Jin. Bahkan bisa dikatakan seandainya Manusia dan Jin tidak ada, maka Setan pun tidak ada. Al-Qur'an juga mengindikasikan bahwa Setan tidak memiliki bahan awal kejadian sebagaimana Manusia yang tercipta dari tanah liat, Jin dan Iblis tercipta dari Api dan Malaikat dari cahaya. Dan yang paling gamblang bahwa al-Qur'an menggambarkan Setan sebagai sebuah sifat buruk dan destruktif, baik sifat itu dimiliki Manusia maupun Jin itu sendiri.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	xi
ABSTRAK.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang.....	1
B. RumusanMasalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Telaah Pustaka .....	7
E. Kerangka Teori.....	13
F. Metode Penelitian.....	18
G. SistematikaPembahasan .....	21

## BAB II. KATA KUNCI: SETAN

A. Mufradat.....	23
B. Munasabah Ayat dan Surat .....	25
1. Surat Al-Baqarah .....	25
2. Surat Ali Imran .....	30
3. Surat Al-Nisa' .....	32
4. Surat Al-Maidah .....	36
5. Surat Al-An'am.....	36
6. Surat Al-A'raf .....	39
7. Surat Al-Anfal.....	41
8. Surat Yusuf .....	41
9. Surat Ibrahim .....	43
10. Surat Al-Hijr .....	44
11. Surat Al-Nahl.....	44
12. Surat Al-Isra' .....	45
13. Surat Al-Kahfi.....	46
14. Surat Maryam .....	47
15. Surat Thahaa .....	47
16. Surat Al-Hajj.....	48
17. Surat Al-Mu'minun.....	49
18. Surat Al-Nur.....	49

19. Surat Al-Furqan .....	50
20. Surat Al-Syu'ara' .....	51
21. Surat Al-Naml .....	51
22. Surat Al-Qashash .....	52
23. Surat Al-Ankabut .....	53
24. Surat Lukman .....	53
25. Surat Fathir .....	54
26. Surat Yasin .....	54
27. Surat Shaffat .....	55
28. Surat Shaad .....	55
29. Surat Al-Zukhruf .....	55
30. Surat Muhammad .....	56
31. Surat Mujadalah .....	56
32. Surat Mulk .....	57
33. Surat Al-Takwir .....	57
34. Surat Al-Nas .....	58

### BAB III. KANDUNGAN AYAT

A. Setan Sebagai Makhluk Allah yang Provokatif-Kontradiktif bagi Manusia .....	60
1. Adalah Musuh yang Nyata .....	60
2. Setan Disebut al-Khannas .....	63
3. Disebut juga al-Najwa .....	64

4. Bisa Berupa Berhala.....	65
5. Ahli Bangunan dan Penyelam.....	66
6. Pemimpin .....	67
B. Setan Dipersonifikasikan pada Hal-Hal yang Kontra-Produktif bagi Manusia .....	68
1. Setan Sebagai Makhluk Jahat yang Suka Menggoda dan Mengada-ngada .....	68
2. Setan Bisa Membuat Lupa dan Menjadikan Pelupa.....	74
3. Setan Membisikkan kepada Kawan-kawanya Agar Membantah dan Berbantah-bantahan.....	76
4. Setan Gandrung pada Permainan Judi, Khamr dll.....	77
5. Setan adalah Penipu .....	79
6. Setan Membuat Perselisihan.....	83
7. Setan Suka Menghalang-halangi .....	84
8. Setan Menyesatkan .....	84
9. Setan Menyeru kepada Siksa Allah .....	85
10. Setan Makhluk yang Durhaka.....	86
11. Setan adalah Kafir dan Ingkar .....	87
12. Setan Suka Kemaksiatan dan Menuntun Manusia pada Perbuatan Maksiat .....	88
13. Setan Suka Menebarkan Fitnah atas Orang-orang yang Sakit Hatinya .....	88
C. Setan dan Sekutu-sekutunya.....	89

1. Setan hanya Mengajak Golongannya Supaya Mereka Menjadi Penghuni Neraka.....	89
2. Golongan Setan Merugi .....	90
3. Musyrik, Yaitu Menyekutukan Allah.....	91
4. Orang-orang yang Riya' .....	91
5. Thaghut .....	92
6. Teman Setan adalah Orang-orang yang Berbuat Mubadzir .....	93
D. Bujukan Setan Itu Lemah .....	94
1. Terhadap Orang-orang yang Selalu Berdzikir kepada Allah.....	94
2. Terhadap Orang-orang yang Senantiasa Memohon Perlindungan kepada Allah .....	96
3. Beriman dan Tawakkal .....	97

#### BAB IV. PENJELASAN TEMATIK TENTANG SETAN

A. Setan Menurut Al-Qur'an .....	100
B. Bentuk-Bentuk Setan dari Masa Ke-Masa .....	104
1. Setan dalam Perspektif Islam.....	104
2. Setan dalam Perkembangan Ilmu Pengetahuan.....	106
a) Fundamentalisme.....	107
b) Sekularisme.....	108

c) Liberalisme .....	110
d) Modernisme .....	111
3. Setan dalam Perspektif Masa Kini.....	112
C. Antara Setan, Iblis, Jin dan Manusia dalam Al-Qur'an.....	117
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	130
B. Saran-Saran .....	133
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Secara proporsional, al-Qur'an merupakan bagian esensial dari seluruh kisah makhluk di muka bumi ini, kisah menempati bagian terbanyak dalam keseluruhan kitab suci. Kisah kisah itu diturunkan sebagai penyampaian pesan kepada umat Manusia tentang usaha terus-menerus meningkatkan harkat martabat manusai sebagai puncak ciptaan ilahi.<sup>1</sup> Tidak terkecuali eksistensi Setan, kisahnya juga diabadikan di dalam al-Qur'an. sosoknya yang angkuh, sombong dan enggan menerima perintah Allah SWT. untuk bersujud kepada Adam menjadi awal mula terkutuk dan dilaknatnya Setan sebagai sosok hina.<sup>2</sup> Ia pun mejadi musuh bagi seluruh umat Manusia,<sup>3</sup> karena jannjinya sendiri yang di ucapkan dihadapan Allah, bahwa ia akan menyesatkan seluruh Manusia dan keturunannya hingga akhir zaman.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Nurcholis Majid, *Islam Agama perbedaan*, (Jakarta: Paramadina, 2000), Cet ke-2, hlm. 45

<sup>2</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan terjemahannya Al-Jumanatul 'Ali: Seuntai Mutiara Yang Maha Luhur* (Bandung: CV Penerbit Jumanatul 'Ali-Art (J-Art),2007) hlm. 6

<sup>3</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan terjemahannya Al-Jumanatul 'Ali: Seuntai Mutiara Yang Maha Luhur* (Bandung: CV Penerbit Jumanatul 'Ali-Art (J-Art),2007) hlm. 435

<sup>4</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan terjemahannya Al-Jumanatul 'Ali: Seuntai Mutiara Yang Maha Luhur* (Bandung: CV Penerbit Jumanatul 'Ali-Art (J-Art),2007) hlm. 264

Tentang Setan yang terkutuk, maka keberadaannya dalam al-Qur'an tidak bisa dipisahkan dengan sosok wujud Jin dan Iblis bahkan dari eksistensi Manusia itu sendiri. Sebagaimana dijelaskan oleh al-Qur'an bahwa keempatnya kecuali Manusia adalah dari jenis yang sama. Iblis adalah keturunan Jin, ia sangat pandai, mirip malaikat. Akan tetapi, kemudian berperangai buruk, sombong tidak mau patuh terhadap perintah Allah dan tidak mau bertaubat atas kesalahan yang dilakukan.<sup>5</sup> kemudian Iblis dan Setan sebetulnya juga sama, hanya dibedakan sebutannya saja, yaitu kalau ia sedang atau bersikap mengganggu, maka ia disebut "Setan" dan kalau dalam keadaan biasa dimanakan "Iblis."<sup>6</sup> Sedangkan Jin sendiri adalah makhluk yang diberikan beban kewajiban, tanggung jawab, hak dan sebagainya sama seperti Manusia, sama-sama diciptakan untuk menyembah Allah SWT.,<sup>7</sup> hanya yang membedakannya bahwa Jin tidak tampak (*makhluk ghaib*) sedangkan Manusia adalah tampak. Walaupun demikian, Jin adalah nyata dan bukan tahayul atau sekedar dongeng semata sebagaimana firman Allah SWT:

*Dia menciptakan Manusia dari tanah kering seperti tembikar, dan Dia menciptakan Jin dari nyala api. (Al-Rahman: 14- 15).*<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Muhammad Isa Dawud, *Dialog Dengan Jin Muslim Pengalaman Spritual*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1995), hlm. 59-60

<sup>6</sup> Md. Ali Al Hamidy, *Godaan Syetan*, (Bandung: P.T Al Maarif, 1976), Cet ke-4, Hlm. 10

<sup>7</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan terjemahannya Al-Jumanatul 'Ali: Seuntai Mutiara Yang Maha Luhur* (Bandung: CV Penerbit Jumanatul 'Ali-Art (J-Art), hlm. 523

<sup>8</sup> Syaikh Ibrahim Abdul Alim, *Rujukan Lengkap Masalah Jin dan Sihir*, (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2005) hlm. 5

Kemudian, baik Jin, Iblis dan Setan seolah-olah diceritakan oleh Allah dalam al-Qur'an dengan gamblang, bahkan mereka digambarkan seolah sosok yang berwujud, yang membedakan diantara mereka hanyalah sifat dan sikapnya saja. Dalam keseluruhan al-Qur'an, tidak hanya Jin, nama Iblis dan Setan pun sama sama disebutkan dalam ayat-ayat terkait. Sehingga tak ayal, menimbulkan multitafsir dari para ahli baik dari para mufassir sendiri maupun para mujtahid. Sebagian beranggapan bahwa Setan itu adalah musuh yang nyata, yang nyata-nyata ada sebagai figur yang buruk dan jahat. Seperti Al-Jaelani, ia memberikan teori bahwa Iblis memiliki seorang istri, Ash-Shaytana, "Nyonya Setan", yang dibentuk dari tulang rusuknya sebelah kiri seperti pada model Hawa. Al-Ghazali juga mengemukakan teori, bahwa Setan dengan sendirinya mengeluarkan telur-telur yang dari telur-telur tersebut akan ditetaskan anak-anaknya.<sup>9</sup>

Berbeda dengan apa yang telah dipaparkan di atas, menurut sebagian intelektual islam yang lain: bahwa Setan adalah sebuah sifat jahat dan atau bakteri<sup>10</sup> yang dengan sendirinya dapat mempengaruhi Manusia. Fazlur Rahman memberikan penjelasannya, kalau-kalau Iblis dan Setan adalah personifikasi yang diruju' al-Qur'an untuk mewakili kekuatan jahat yang ada di muka bumi ini.<sup>11</sup> Perbedaan yang dimaksud di sini tentunya adalah Setan atau Iblis itu bukan sosok kongkrit, sebagaimana dikatakan di atas.

---

<sup>9</sup> Peter J. Awn, *Tragedi Setan, Iblis Dalam Psikologi Sufi*, (Jogjakarta: Optimus, 2007), hlm.90

<sup>10</sup> M. Quraish Shihab, *Dia Di mana-mana Tangan Tuhan di Balik Setiap Fenomena*, (Jakarta: Lentera Hati, 2006) hlm. 364

<sup>11</sup> Ahmad Fauzan Dwi Cahyo, *Setan dan Kejahatan Menurut Fazlur Rahman, Telaah Atas Teman Pokok Al-Qur'an*, (Skripsi, 2014) hlm. 51

Muhammad Asad menyatakan, bahwa di dalam al-Qur'an sebetulnya Setan dapat dipahami sebagai kekuatan spiritual atau sesuatu yang tidak mempunyai raga.<sup>12</sup> Ia lebih pada sebuah karakter yang bisa saja tidak hanya berada dalam diri makhluk Jin semata, akan tetapi tak terkecuali pada Manusia juga.

Oleh karena itu, Syaikh Ibrahim Abdul Alim menyatakan, bahwa Setan adalah nama untuk semua yang membangkang dari bangsa Jin dan Manusia.<sup>13</sup> Dengan demikian, tidak hanya Jin manusia pun berpotensi menjadi sejenis Setan, sebagaimana firmanNya:

*“Dari kejahatan (bisikan) syaitan yang biasa bersembunyi, yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada Manusia, dari (golongan) Jin dan Manusia” (QS. Al Nas: 4-6).*

Dapat dipahami dari ayat ini, bahwa Setan itu bisa saja dari golongan Manusia. Yang tidak bisa dipungkiri juga memiliki karakter minor, seperti membangkang, sombong dan ingkar. Selain itu, tidak jauh berbeda dengan Jin, ketika dikatakan Iblis, ‘azazil, harits, al-khonnas, ‘ifrit, jibt, thaghut atau Setan itu merupakan kata lain dari Jin atau merupakan sejenis Jin sebagaimana firmanNya:

*Dan (ingatlah) ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam, maka sujudlah mereka kecuali Iblis. Dia*

---

<sup>12</sup> Ahmad Fauzan Dwi Cahyo, *Setan dan Kejahatan Menurut Fazlur Rahman, Telaah Atas Teman Pokok Al-Qur'an*, (Skripsi, 2014) hlm. 50

<sup>13</sup> Syaikh Ibrahim Abdul Alim, *Rujukan Lengkap Masalah Jin dan Sihir*, (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2005) hlm. 29

*adalah dari golongan Jin, maka ia mendurhakai perintah Tuhannya.” (QS. Al-Kahfi: 50)*

Maka Manusia pun demikian, banyak juga penyebutan al-Qur'an untuk Manusia di antaranya insan, al-nas, basyar, bani Adam dan lain-lain. Di mana masing-masing penyebutan tersebut memiliki kandungan arti khusus. Dari itu maka benar jika dikatakan Jin itu sejajar Manusia.<sup>14</sup> Dari sebagian gambaran ini pun, sangat menarik mengeksplorasi keduanya dalam bentuk kajian yang lebih dalam lagi. Karena meskipun Manusia tidak bisa terbang seperti malaikat, menghilang seperti Jin dan merangkak cepat seperti buroq. Akan tetapi, Manusia adalah makhluk yang unik yang bahkan dia bisa saja melakukan hlm yang mungkin tidak bisa dilakukan oleh Setan sekalipun.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, nampak bahwa eksistensi Setan merupakan terminologi quranik, yang oleh al-Qur'an dijelaskan secara gamblang. Namun demikian, tidak berarti secara serta merta menafikan pendalaman kritis terhadapnya, bahwa terminologi Setan dalam al-Qur'an masih menyiratkan tanda tanya besar, terkait apakah ia sebuah sifat, karakter atau justru berupa wujud nyata. Karena pada kenyataannya al-Qur'an mengakui bahwa Setan bisa dari kalangan Jin atau dari kalangan Manusia.

---

<sup>14</sup> Ahmad Fauzan Dwi Cahyo, *Setan dan Kejahatan Menurut Fazlur Rahman, Telaah Atas Teman Pokok Al-Qur'an*, (Skripsi, 2014) hlm. 77

Secara rinci, permasalahan yang akan dikaji dalam studi ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seperti apa keseluruhan al-Qur'an menjelaskan surat-surat dan ayat-ayat tentang Setan?
2. Siapa Setan Sebetulnya Menurut al-Qur'an?

### **C. Tujuan Dan Kegunaan Penulisan**

Sudah menjadi sebuah keharusan bagi setiap penulis dalam mengemukakan tujuan dari penulisan karyanya. Maka oleh karena itu, penulisan skripsi ini memiliki tujuan:

1. Upaya memperjelas dan mengetahui secara mendalam tentang dan bagaimana dekte ayat-ayat al-Qur'an mengenai hakikat Setan itu sendiri.
2. Menjelaskan secara komperhensif dari ayat-ayat tentang Setan, bahwa sejatinya ayat-ayat Allah dalam apapun bentuknya adalah sebagai ibrah, bahan pembelajaran dan alat mengukur diri.

Sedangkan kegunaan penelitiap ini adalah:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis dan pembaca serta mampu menumbuhkan kesadaran psikologis, bahwa dengan mengutuk dan memusuhi Setan sama sekali tidak memberi pelajaran positif untuk perkembangan kedewasaan Manusia. Yang ada hanya memunculkan sikap menyalahkan, menyerah dan sebagainya.

- b. Sumbangan ilmiah bagi peningkatan ketaatan dengan memulai dari diri sendiri, introspeksi diri dan dengan harapan dapat membangun kesadaran psikologis.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Untuk membuktikan obyektivitas karya tulis ilmiah ini, maka penulis akan menunjukkan sejumlah karya tulis ilmiah yang telah membahas tentang Setan. Selain itu, penulis juga akan menunjukkan sejumlah tafsiran ayat dari para mufassir baik mufassir klasik maupun para mufassir modern. Beberapa karya tulis ilmiah tersebut ada yang berbentuk buku, jurnal, majalah, skripsi, dan lain-lain.

Adapun karya tulis yang berbentuk buku adalah sebagai berikut:

1. Buku *Rujukan Lengkap Masalah Jin dan Sihir* karya Syaikh Ibrahim Abdul Alim (2005). Buku ini di tulis dengan sitem tanya jawab, dengan pertanyaan-pertanyaan umum tentang Jin dan Setan. Masuknya Jin ke tubuh Manusia, bahwa kaitan dengan ini ada kelompok yang setuju dan yang tidak setuju, dikarenakan tidak ada dalil qhat'i baik dalam al-Qur'an maupun Hadis. Akan tetapi, tetap dikemukakan pendapat dan fatwa para ulama. Selain itu dibuku ini juga menjelaskan, bahwa sihir adalah perbuatan yang mendekatkan kepada Setan dengan meminta pertolongan kepadanya. Kemudian soal pengobatan terhadap orang yang kerasukan Setan dengan gejala-gejalanya, bahwa tidak semua orang kesurupan ditimbulkan oleh Setan, adakalanya karena kecapean dan strees. Oleh karenanya, di sini juga dijelas bagaimana cara menangani dari kedua tipe

kesurupan itu, bahwa ada yang boleh yaitu bacaannya harus berasal dari al-Qur'an dan di larang jika mendatangkan kemudharatan yang lain.

2. Buku *Tragedi Setan: Iblis Dalam Psikologi Sufi* karya Peter J. Awn (2007). Karya ini menjelaskan tentang sejarah kehidupan Iblis dengan merujuk pada al-Qur'an maupun sumber-sumber sebelum islam. Diketahui bahwa Jin dan malaikat awalnya adalah pertapa yang patuh dan tunduk terhadap perintah Allah. Hanya saja ketika Adam diciptakan Iblis membelot dan tidak patuh lagi. Sehingga Iblis pun mendapatkan dari Allah atas ketidaktaatannya tersebut. Dalam buku ini, tidak hanya berpijak pada dalil al-Qur'an saja, tetapi dengan perspektif Hadis juga, dimana dikatakan bahwa Iblis dan Setan sangat dekat dengan kehidupan Manusia sehari-hari, mulai dari shalat, makan, minum dan kebersihan. Namun, secara keseluruhan buku ini lebih cenderung pada sosok Iblis dan Setan dalam wujud nyata, bahwa dikatakan ada Iblis bermata satu dan sebagainya.
3. Buku *Dialog dengan Jin Muslim: Pengalaman Spritual* karya Muhammad Isa Dawud (1995). Dalam karyanya ini dia menceritakan pengalaman mistiknya di mana dia memiliki sahabat Jin islam yang setiap kali ada kejangalan terkait Jin oleh Manusia maupun dari dirinya sendiri, selalu ditanyakan langsung kepada teman Jinnya tersebut. Contoh diantaranya, bahwa ada persepsi yang keliru oleh Manusia tentang Jin, sehingga dia pun secara langsung bertanya kepada teman Jinya dan Jin sendiri merasa prihatin dengan persepsi-persepsi yang berkembang. Dia juga menambahkan, "Manusia seringkali secara keliru meyakini tentang

buruknya Jin, dan bahwasanya bentuknya sangat menakutkan, wajahnya tidak karuan, mempunyai ekor sebagaimana binatang dan sebagainya.” Selain itu, di sini juga menjelaskan tentang alam Jin, mungkinkah melihat Jin beserta caranya, kehidupan Jin, tempat hidup Jin, Setan dan Iblis, dan jenis-jenis Jin.

4. Buku *Dari Mana Masuknya Setan* karya Abdul Hamid Al-Bilali (2005). Buku ini menjelaskan tentang perilaku dan sifat-sifat yang membuat Manusia dapat dikuasai oleh Setan. Karena pada dasarnya Setan sangat dekat dengan Manusia itu sendiri dan selalu ada dalam setiap apa yang Manusia lakukan. Bahwa Setan memiliki sifat lemah, berdusta dan pengcut, membisikkan hlm yang batil, menfitnah, khamar, berkorba untuk berhlm dan lain-lain. Selain itu, bahwa Setan dapat melihat Manusia dan bisa masuk dalam diri Manusia, yaitu saat Manusia sedang atau akan berniat buruk, saat kencing, saat tertawa, mencuri dan sebagainya.
5. Buku *Godaan Setan* karya Md. Ali Alhamidy (1974). Karya ini ditulis didalam penjara, tepatnya di Departemen Kepolisian Kebayoran Baru, Jakarta. Dijelaskan bahwa Setan sangat lihai, cerdas dan ambisius. Setan bisa mengelabui semua elemen Manusia, baik Kiai, ustadz, seorang alim, penguasa bahkan para pelaku kebatinan juga tidak mungkin luput dari godaan Setan. Tentu banyak cara bagi Setan, mulai dari yang paling hlmus hingga yang tidak mungkin dilakukan daibayangkan Manusia. Nabi-nabi juga tidak terkecuali sama-sama menjadi target Setan.

6. Skripsi *Setan dan Kejahatan Menurut Fazlur Rahman* karya Ahmad Fauzan Dwi Cahyo (2014). Dalam skripsi ini tidak hanya dijelaskan tentang pendapat-pendapat Fazlur Rahman mengenai Setan. Akan tetapi, skripsi juga memaparkan dari sekian banyak pendapat-pendapat ahli mengenai argumennya tentang Setan dan karakter yang melingkupinya. Terkait dengan fokus kajian skripsi ini, bahwa Setan atau Iblis merupakan personifikasi dari kekuatan jahat yang bisa menggerogoti siapa saja.
7. Buku *Demitologisasi Adam Dan Hawa* karya Ikwandar (2003) karya ini menjelaskan sisi kiri tentang penciptaan Manusia, agama, surga (taman surga), Iblis dan Setan itu sendiri. Adam dan Hawa dianggap hanya metos yang ditarik ke dunia realitas, bahwa masyarakat masa lalu merespon menurut kepercayaan dan keyakinan mereka pada kekuatan di luar dirinya, dengan tahayul yang menjadi elemen budaya dan dapat diterima oleh masyarakat waktu itu. Mitos merupakan salah satu lembaga kepercayaan yang dianggap sebagai landasan kebenaran atas persoalan hidup. Metos yang dimaksud di sini bukan pada Adam dan Hawanya, akan tetapi terkait dengan mereka termasuk tempat di mana mereka tinggal pertama kali, bahwa yang dimaksud surga di situ bukanlah surga dalam gambaran yang hakiki, tetapi hanya simbol akan keindahan luar biasa pada bumi saat itu. Begitupun juga Iblis atau Setan yang hanya dinggap sebagai simbol derajat kualitatif, perubahan, aturan, pertentangan dan lain-lain.
8. Buku *Manusia Diungkap Qur'an* karya Abbas Mahmud Al-Aqqad (1993) buku ini menjelaskan beberapa hlm di antaranya tentang: menjelaskan

Manusia secara qur'aniyah, yang menggambarkan bahwa Manusia itu adalah makhluk yang memiliki rasa tanggung jawab, dibebani kewajiban dan amanat, diberi kebebasan dan taklif. Yang cukup menarik dalam buku ini, karena mengurai tentang Manusia dalam pandangan berbagai ilmu dan pemikiran, di antaranya tentang umur manusia dan teori evolusi. Selaian itu, tema yang berkaitan dengan kajian skripsi ini, bahwa Manusia diciptakan terdiri dari roh dan jasad. Dikatakan, menurut al-Qur'an al-Karim, roh dan jasad adalah dua esensi pokok, dan dengan keduanya itu Manusia hidup, yang satu tidak mungkin terpisah dari yang lain. Karena itu, orang yang beriman kepada kitab suci al-Qur'an tidak boleh meremehkan kewajibannya terhadap jasad dalam usahanyamemnuhi kewajiban terhadap terhadap roh. Demikian sebaliknya, tidak boleh meremehkan kewajibannya terhadap roh dalam usahanya memenuhi kewajiban terhadap jasad.

9. Buku *Perspektif Al-Qur'an Tentang Manusia dan Agama* karya Murtadha Muthahhari (1992) karya ini terdiri dari pembahasan, mengenai Manusia dan keimanan, Manusia menurut al-Qur'an yang menjelaskan bahwa Manusia sebagai makhluk serba dimensi, dan yang terakhir menjelaskan tentang Manusia yang tidak bisa lepas dari takdir Allah. Selain hlm tersebut, buku ini juga membahas persamaan atau perbedaan Manusia dengan hewan. Dikatakan, Manusia, yang pada dasarnya hewan, memiliki banyak sifat yang serupa dengan makhluk lain. meski demikian, ada seperangkat perbedaan antara Manusia dengan jenis binatang yang lainnya

yang menjadikan Manusia mempunyai cirri tersendiri dan tidak tersemuai, yang menganugrahi keunggulan pada Manusia. Perbedaan-perbedaan dasar antara Manusia dan makhluk yang lainnya adalah terletak pada demensi pengetahuan, kesadaran dan tingkat tujuan mereka.

10. Buku *Embriologi Dalam Al-Qur'an: Kajian pada Proses Penciptaan Manusia* karya Kiptiyah, M.Si (2007). Buku ini menjelaskan beberapa hlm terkait embriologi Manusia, mulai dari penggambaran awal pertama Nabi Adam diciptakan terbuat dari bahan tanah liat. Lebih dalam buku ini juga menjelaskan kandungan kimia dalam tanah tersebut, seperti dengan apa yang diistilahkan dengan silikat, oksigen, aluminium, asam karbon, asam animo, karbon dan air. Dalam buku ini, kemudian menjelaskan bahwa Manusia pada masa berikutnya setelah terciptanya Nabi Adam adalah tercipta dari nuthfah atau segumpal darah, yang merupakan bentukan sel sperma pria dan ovum pada wanita. Yang kemudian diproses dalam pembentukan sel telur dalam rahim wanita, hingga hamil dan melahirkan.

#### **E. Kerangka Teori**

Sebagai studi yang sifatnya tafsiriyah, maka kajian ini akan lebih melihat pada realitas penafsiran para mufassir mengenai ayat-ayat tentang Setan dan yang berkaitan. Namun, begitu tidak ada salahnya juga jika diperlukan mengambil pendapat-pendapat para alim, guna membandingkan serta memperkaya prosesi studi ini. Apalagi membahas tentang Setan seharusnya memang melibatkan seluruh aspek pengalaman dan pengetahuan semua Manusia, melihat dari kemesteriusan dan uniknya Setan itu sendiri.

Selain itu, karena Setan itu sendiri bukan pribadi yang berasal dari dirinya sendiri, melainkan pribadi atau sosok kata lain dari jenis yang berbeda. Oleh karena itu, maka di sini akan disinggung juga mengenai eksistensi Jin, Iblis, Setan bahkan Manusia itu sendiri. di mana banyak tokoh yang memiliki sudut pandang tentang mereka.

Jin menurut Syaikh Ibrahim Abdul Alim, adalah makhluk yang diciptakan untuk menyembah Allah sama seperti Manusia. Ia tercipta dari api. Di namakan Jin, karena seperti menutupi sesuatu atau segala sesuatu yang tidak terlihat oleh Manusia. Ia adalah makhluk ghaib. Namun begitu dia adalah nyata dan bukan tahayul atau sekedar dongen semata. Ia berupa beberapa macam; yang pertama, ia mempunyai sayap yang bisa terbang di udara. Kedua, ia merupakan ular dan kalajengking. Dan yang ketiga, ia yang dapat berdiri dan berjalan. Jin juga makan dan minum, dapat menyerupai Manusia sehingga ia dapat berkeliaran bebas di dunia Manusia, bahkan Ibnu Mas'ud meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda; "Tidak ada seorangpun dari kalian melainkan padanya diwakilkan seorang teman (*q rin*) dari bangsa Jin." Jin juga akan mati seperti Manusia. Ia mendapatkan taklif, tugas dan tanggung jawab seperti makhluk-makhluk Allah yang lain, sehingga Jin juga ada yang mukmin dan ada yang kafir, oleh karenanya ia juga akan mendapatkan azab neraka atau surge dari Allah.<sup>15</sup>

Peter J. Awn dalam bukunya mengatakan, Iblis sepanjang zaman dari masa-masa metos yang sedemikian pang, sebelum dia melakukan dosanya,

---

<sup>15</sup> Syaikh Ibrahim Abdul Alim, *Rujukan Lengkap Masalah Jin dan Sihir*, (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2005) hlm. 7-14

Iblis disebut 'Azazil, dan kadang-kadang disebut Harits. Dari roh-roh yang mendiami bumi, Azazil adalah salah satu di antara mereka yang paling rajin dan berdedikasi, suatu wujud yang dikenal karena pandangan dan pengajarannya. Iblis adalah termasuk golongan Jin. Iblis dan Jin pada awalnya, adalah malaikat-malaikat yang diberi kepercayaan dengan tugas-tugas kosmik tertentu; mereka adalah penjaga kekayaan (khazana) Surga (Al-Jinna atau al-Jinan). Kaitan dengan surga inilah yang berperan dalam penurunan nama klan-nya, yaitu al-Jinn. Selain itu, Iblis sendiri ditempatkan untuk menguasai semua yang ada di antara langit dan bumi. Sebagai penguasa tunggal dari semua 'al-dunya, dan juga bumi dan seluruh jiwa yang ditemukan di dalamnya, dia sosok makhluk tanpa tanding. Kekuasaan dan keagungan ini merupakan kedudukannya yang unik maka kesombongan Iblis pun muncul.<sup>16</sup>

Dalam bukunya Md. Ali alhamidy memaparkan, bahwa Iblis dan Setan itu sebetulnya satu jenisnya, hanya dibedakan sebutannya saja, jika ia sedang atau bersikap mengganggu Manusia, dinamakan "Setan", dan kalau dalam keadaan biasa maka dinamakan "Iblis".<sup>17</sup> Lebih jauh Muhammad Isa Dawud menyatakan, bahwa Iblis bukan nenek moyang Jin, tetapi Iblis adalah keturunan Jin. Sedangkan Iblis adalah nenek moyang Setan. Kemudian dikatakan Setan adalah Jin, tetapi tidak setiap Jin adalah Setan. Setan adalah

---

<sup>16</sup> Peter J. Awn, *Tragedi Setan, Iblis Dalam Psikologi Sufi*, (Jogjakarta: Optimus, 2007), hlm. 37-39

<sup>17</sup> Md. Ali Al Hamidy, *Godaan Syetan*, (Bandung: P.T Al Maarif, 1976), Cet ke-4, Hlm.

keturunan dari perkawinan antara Iblis dengan Jin perempuan yang menjadi pengikutnya.<sup>18</sup>

Berbeda dengan ketiga buku di atas, dimana ketiganya menjelaskan bahwa antara Jin, Iblis dan Setan merupakan sesuatu yang sebenarnya dari satu jenis. Maka, menurut Prof. Dr. Quraish Shihab, MA dalam bukunya mengatakan ada sebagian pakar yang menyatakan bahwa Setan itu merupakan bagian dari kuman atau virus. Argumen ini didasarkan pada hadis nabi yang menyatakan bahwa “*sesungguhnya Setan itu mengalir ditempat beredarnya darah anak adam.*” Selain itu, lebih jauh, Prof. Quraish Shihab, menjabarkan indikasi-indikasi yang menyebabkan Setan itu seperti virus, yakni karena sifat yang abstrak dan sukar dilihat dengan panca indra oleh Manusia.<sup>19</sup>

Pendapat yang agak berbeda dengan apa yang dijelaskan oleh Prof. Dr. Quraish Shihab, MA adalah pendapat Fazlur Rahman yang dikutip oleh Ahamad Fauzan Dwi Cahyo dalam skripsinya, bahwa Setan atau Iblis itu merupakan personifikasi dari kekuatan jahat.<sup>20</sup> Pendapat lebih umum, karena sifat jahat itu bisa datang dan mempengaruhi Manusia kapan saja dan dimana saja. Berbeda dengan kuman atau virus yang mungkin hanya mempengaruhi Manusia dari segi biologis saja, seperti sakit dan sebagainya sehingga dapat menghambat Manusia untuk melaksanakan ibadah dan lain-lain. Namun

---

<sup>18</sup> Muhammad Isa Dawud, *Dialog Dengan Jin Muslim Pengalaman Spritual*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1995), hlm. 59-60

<sup>19</sup> M. Quraish Shihab, *Dia Di mana-mana Tangan Tuhan di Balik Setiap Fenomena*, (Jakarta: Lentera Hati, 2006) hlm. 364

<sup>20</sup> Ahmad Fauzan Dwi Cahyo, *Setan dan Kejahatan Menurut Fazlur Rahman, Telaah Atas Teman Pokok Al-Qur'an*, (Skripsi, 2014) hlm. 51

demikian, di sini Fazlur Rahman ingin menyampaikan bahwa sehat itu tidak dalam bentuk sosok konkrit tersendiri, akan tetapi merupakan bagian dari karakter yang bisa saja dimiliki Manusia dan bisa jadi memang dari dalam diri Manusia itu sendiri. Karena lebih jauh Ahmad Fauzan dalam skripsinya mengatakan jika Jin adalah sejajar dengan Manusia.<sup>21</sup>

Karena memang di dalam al-Qur'an Allah SWT. ditegaskan bahwa Jin dan Manusia diciptakan adalah agar supaya menyembah Allah, sebagaimana firmanNya dalam surat al-Dzariyat ayat 56: *“Dan tidak aku menciptakan Jin dan Manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku.”* Hlm ini, menunjukkan bahwa Jin dalam sisi tanggung jawab dan kewajibannya sama seperti Manusia di hadapan Allah. Adapun kemudian ada Iblis atau Setan yang muncul dari jenis Jin itu dikarenakan Jin itu mungkar dan sombong. Begitupun Manusia, dalam keadaan tertentu tidak hanya disebut Manusia bahkan dalam konteks yang paling buruk ia akan disebut kafir, basyar dan lain-lain.<sup>22</sup>

Sama-sama diketahui akan kisah al-Qur'an tentang raja Fir'aun sebagai lambing preseden abadi bagi Manusia yakni seorang serakah, otoriter terhadap kepemimpinannya. Dengan pengaruh kekuasaan mutlak dalam dirinya yang berada di bawah sadar, secara psikologis akan mudah terjangkit dan tumbuh sikap menang sendiri dan sikap arogansi kekuasaan. Fir'aun

---

<sup>21</sup> Ahmad Fauzan Dwi Cahyo, *Setan dan Kejahatan Menurut Fazlur Rahman, Telaah Atas Teman Pokok Al-Qur'an*, (Skripsi, 2014) hlm. 77

<sup>22</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan terjemahannya Al-Jumanatul 'Ali: Seuntai Mutiara Yang Maha Luhur* (Bandung: CV Penerbit Jumanatul 'Ali-Art (J-Art) 2007), hlm. 523

dengan pengaruh dari masyarakat yang sangat luar biasa, akhirnya ia mengaku dirinya sebagai Tuhan.<sup>23</sup> Dengan demikian, bahwa dalam keadaan yang paling sangat, Manusia bisa melampaui sifat Jin, Iblis atau Setan, yakni tidak hanya sombong, congkak, tidak taat perintah tapi bisa lebih itu.

Waryono Abdul Ghafur, MA,g mengatakan ada sekelompok Manusia yang dimurkai oleh Allah, di antaranya adalah golongan Manusia yang sombong (*mustakbir n*), orang yang membanggakan diri (*f rih n*), orang sombong lagi membanggakan diri (*mukhtalin fakh r*), orang yang berlebihan (*musrif n*), orang yang suka berdusta (*k dzib n*), orang suka berbuat kerusakan (*mufsid n*), orang yang melampaui batas (*mu'tad n*), dan orang yang khianat dan inkar lagi berbuat dosa. Yang mana, kesemuanya yang disebutkan ini merupakan sifat dan karakter yang dimiliki oleh Jin.<sup>24</sup>

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian ini dapat disebut sebagai penelitian tafsir tematik, yakni dengan sistemaika pengkajian mulai dari derivasi mufradat, klasifikasi ayat makkiyah atau madaniyah kemudian dengan menjabarkan munasabtu ayat (hubungan antara ayat per ayat), tentang bagaimana kandungan ayat dan lalu pada analisis ayat secara teks dan konteksnya menurut sistemaika penulisan yang digunakan oleh Waryono Abdul Ghafur, M. Ag, yang tentunya merujuk pada teks-teks al-Qur'an beserta tafsirnya, baik dari ulama

---

<sup>23</sup> Irwandar, *Demitologisasi Adam dan Hawa*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2003) hlm. 122

<sup>24</sup> Waryono Abdul Ghafur, *Tafsir Sosial, Mendialogkan Teks Dengan Konteks*, (Yogyakarta: Elsaq Press, 2005) hlm. 288

tafsir klasik maupun modern, dengan maksud untuk saling melengkapi dan menguatkan.

Penelitian ini bersifat kepustakaan (library reseach) dalam artian bahwa data-data yang mendukung kajian ini berasal dari sumber-sumber kepustakaan baik berupa buku, ensiklopedi, kamu, majalah, maupun jurnal yang dipandang ada relevansinya dengan tema penulisan. Data-data tersebut disebut literatur.<sup>25</sup>

#### 1. Objek penelitian

Objek material yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah karya-karya atau buku-buku yang berisi pembahasan tentang Setan. Sedangkan objek formalnya adalah al-Qur'an dan berbagai penafsirannya.

#### 2. Sumber data

Sumber data penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data skunder. Sumber data primer meliputi ayat-ayat al-Qur'an yang terkait dengan pembahasan Setan. Adapun sumber data skunder terdiri dari buku-buku tafsir, kamus, tulisan atau karya tulis, opni yang terdapat dalam jurnal, majalah, Koran atau karya tulis lainnya yang terkait dengan tema tulisan ini. Dengan demikian sumber-sumber skunder tersebut dapat melengkapi analisis skripsi ini.<sup>26</sup>

Setalah data terkumpul, penulis mengolah data-data tersebut dan mengklasifikannya sesuai pokok kajian. Untuk mendukung langkah-

---

<sup>25</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1987) hlm. 67

<sup>26</sup> Winarko Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode Teknik* (Bandung: Tarsito, 1990) hlm. 182

langkah tersebut maka akan mencoba menfokuskan pada metodologi tafsir tematik; ialah membahas ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan tema atau judul yang telah ditetapkan. Dalam hlm ini adalah ayat-ayat tentang Setan dan jenisnya. Semua ayat dihimpun, kemudian dikaji secara mendalam dan tuntas dari berbagai aspek yang terkait dengannya, seperti azbab al-nuzul, kosakata dan sebagainya. Semua dijelaskan dengan rinci dan tuntas, serta didukung oleh dalil-dalil atau fakta-fakta yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.<sup>27</sup>

Selain itu, juga sebagai pendukung akan menggunakan metodologi kontemporer, dengan memanfaatkan karakter universalitas al-Qur'an sebagai prinsip logis untuk selalu merelevansikan al-Qur'an dengan fenomena dan problematika kontemporer, dengan asumsi al-Qur'an: "*shlmih li kulli zaman wa makan*". Asumsi ini membawa implikasi bahwa problem-problem sosial keagamaan di era kontemporer akan dapat dijawab oleh al-Qur'an dengan cara kontekstualisasi penafsiran secara terus menerus.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Nashruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005) hlm. 151

<sup>28</sup> Abdul Mustaqim, *Epistemologi Tafsir Kontemporer*, (Yogyakarta: Lkis Group, 2012) hlm. 54

## **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam pembahasannya, studi ini mencakup beberapa hlm yang terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu:

- Bab pertama, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
- Bab kedua, adalah mengurai mufradat tentang Setan dan yang terkait dengan tujuan mempermudah mengenali satu sama lain, dan memaparkan hubungan antara salah satu surat dan ayat dengan yang lainnya, supaya lebih bisa mendalami cerita dan maksud yang terkandung dalam ayat tersebut.
- Bab ketiga, membahas tentang kandungan ayat-ayat tentang Setan dalam seluruh surat-surat dan ayat-ayat dalam al-Qur'an, mencakup tentang karakter dan sifat, sinonimitas serta hubungannya dalam kehidupan sehari-hari kita.
- Bab empat, tentang Setan dalam perspektif al-Qur'an, juga tentang Setan perspektif hadis dan perspektif dalam zaman kekinian, serta dibahas juga kaitannya antara Manusia, Jin, Iblis dan Setan sendiri.
- Bab lima, adalah penutup atau kesimpulan dan saran-saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya atas ayat-ayat dalam beberapa surat dalam al-Qur'an, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara sistematis penulisan, terlihat sistem penyusunan baik yang terkait dengan susunan dalam beberapa surat maupun tentang penempatan tema-tema pembahasan dalam beberapa surat dan ayat-ayat dalam al-Qur'an tersusun dengan rapi dan disengaja, yang pastinya dikodifikasi oleh tangan dan kemampuan yang luar biasa. Sebagaimana terdapat dalam bab I, bahwa di dalam ayat-ayat yang bertemakan tentang Setan disusun dengan tema yang berurutan, meski dalam setiap surat-suratnya tidak semua memuat ayat tentang Setan. Dalam surat yang paling awal, Allah menjelaskan akan keterkaitan setan dengan perbuatan-perbuatan atau karakter yang secara langsung merugikan diri sendiri, seperti kafir, munafik, musyrik, fasik, dzalim, serta tidak ikhlas. Kemudian dalam surat berikutnya, Allah memaparkan beberapa karakter yang secara langsung merugikan orang lain, seperti ketidak patuhan terhadap ulil amri, mengaku beriman, orang yang kikir, riya', menyimpan amanat dan lain-lain, meskipun juga disinggung mengenai karakter-karakter

seperti yang terdapat dalam surat yang awal, tapi tetap dikemas dengan cerita yang menggambarkan keterkaitannya dengan orang lain. Kemudian selanjutnya, Allah menghimbau umat Manusia dengan gambaran umat-umat masa lalu, baik yang taqwa atau yang buruk. Dan yang terakhir, seakan-akan Allah memberikan kesimpulan disitu, bahwa Setan sebagai pihak metaforis dengan dua pelaku yang berbeda, yakni Jin dan Manusia.

2. Jin, Iblis, Manusia dijelaskan oleh al-Qur'an ketiganya merupakan ciptaan Allah yang memiliki asal penciptaan. Jin dan Iblis tercipta dari api, dan Manusia adalah tercipta dari tanah atau mani. Sedangkan Setan tidak disebutkan oleh al-Qur'an tercipta dari apapun, kecuali hanya sebuah gambaran-gambaran sifat negative saja.
3. Secara keseluruhan dalam al-Qur'an, mempersonifikasikan Setan pada sesuatu yang misterius dan lekat dengan hal-hal yang negatif, baik terkait kisah-kisahannya, pemisalan-pemisalannya, dan kandungan-kandungannya, sebagaimana yang terdapat dalam bab III dan awal bab IV, atau hanya menjelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan sistem moralitas dan spiritualitas Manusia saja, seperti sikap ketidaktaatan kepada Allah dan Rasul kemudian mereka cenderung taqlid buta dan syirik dan lain-lain.

4. Sementara itu, lebih disempurnakan lagi atau berbeda dengan term al-Qur'an adalah penjelasan yang dipaparkan oleh Nabi Muhammad melalui hadits-haditsnya, bahwa Setan itu bisa menjangkiti Manusia dalam segala macam aktifitasnya, baik itu yang berupa kebaikan sendiri, apalagi yang buruk-buruk. Misalnya, Setan bisa terdapat pada orang yang sedang shalat, da'i, Tasawwuf dan lain-lain. Demikian juga dalam perkembangan jaman, maka Setan akan berupa-berupa bentuk dan cara-caranya.
5. Jin dan Manusia merupakan sosok kongkrit dari kajian Setan dalam al-Qur'an. Setan hanya bagian lain dari keduanya. Setan adalah sebuah karakter jahat yang hal itu dapat dimiliki oleh setiap Jin dan Manusia, termasuk juga Iblis. Sementara itu, Iblis oleh al-Qur'an dijelaskan, bahwa ia adalah keturunan dari Jin, hanya saja ia memiliki sifat yang melampaui batas perikeJinan, dengan demikian antara Jin dan Iblis sebenarnya adalah sama atau satu.

## B. Saran-Saran

Pada dasarnya penelitian ini masih terlalu umum mengenai masalah Setan dalam al-Qur'an. Sehingga terkesan kurang efisien dan memadai mengingat jumlah halaman dalam pembuatan skripsi yang terbatas. Maka alangkah lebih baik, jika dikaji per-tema yang terkandung dalam al-Qur'an seperti contoh: tentang langkah-langkah Setan dan semacamnya, dengan kajian mendalam serta konperhensif ditinjau dari berbagai metodologi, baik secara psikologis, analogis dan lain-lain. Karena bagaimana pun membahas tentang Setan tidak akan ada habisnya, sebab ia selalu bersama Manusia di manapun dan kapanpun. Beberapa tema yang peneliti sarankan untuk dikaji bagi para peneliti lain yaitu mengenai penolakan terhadap hadis sebagai otoritas kedua dalam memahami al-Quran; sholat dengan hanya menggunakan dasar al-Quran; sisi-sisi perbedaan reformist dengan kalangan mufassir abad klasik, pertengahan, dan modern-kontemporer; atau juga uji konsistensi metode di dalam memahami isi kandungan al-Quran; dan masih banyak lagi yang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Md. Al Hamidy. *Godaan Syetan*, cet ke-2. Bandung: P.T Al Maarif, 1976
- Abdul, Ibrahim Alim. *Rujukan Lengkap Masalah Jin dan Sihir*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar. 2005
- Awn, Peter J.. *Tragedi Setan, Iblis Dalam Psikologi Sufi*. Jogjakarta: Optimus. 2007
- Abdul, Waryono Ghafur. *Tafsir Sosial, Mendialogkan Teks Dengan Konteks*. Yogyakarta: Elsaq Press. 2005
- Abdussalam, Wahid Baly. *Ilmu Sihir dan Penangkalnya: Tinjauan Al-Qur'an, Hadits dan Ulama*. Dialih bahasakan oleh Tb. Ade Asnawi Shihabuddin cet. 2. Ciputat: PT. Logos Wacana Ilmu. 1996
- Baidan, Nashruddin. *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005
- Chazawi, Adami. *Hukum Pidana Materiil dan Formil Korupsi di Indonesia*. Malang: IKAPI Jatim. 2005
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan terjemahannya Al-Jumanatul 'Ali: Seuntai Mutiara Yang Maha Luhur*. Bandung: CV Penerbit Jumanatul 'Ali-Art (J-Art). 2007
- Departemen Agama. *Tafsir Al-Qur'an*. Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang. 1993
- Fauzan, Ahmad Dwi Cahyo. *Setan dan Kejahatan Menurut Fazlur Rahman, Telaah Atas Teman Pokok Al-Qur'an*. Skripsi. 2014

Fu'adi, Muhammad Abdul Baqi. *Al-Mu'jam Al-Mufarras Li Alf di Al-Qur' n Al-Kar m*. Mesir: Madba'ah D ru al-Kut b. 1364 H

Fida, Abu Isma'il Ibnu Kasir Ad-Dimasqi. *Tafsir Ibnu Kasir Juz ke-8*, terjemah.  
Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2000

Fida, Abu Isma'il Ibnu Kasir Ad-Dimasqi. *Tafsir Ibnu Kasir Juz ke-1*, terjemah.  
Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2000

Fida, Abu Isma'il Ibnu Kasir Ad-Dimasqi. *Tafsir Ibnu Kasir Juz ke-30*, terjemah.  
Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2000

Fida, Abu Isma'il Ibnu Kasir Ad-Dimasqi. *Tafsir Ibnu Kasir Juz ke-28*, terjemah.  
Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2000

Fida, Abu Isma'il Ibnu Kasir Ad-Dimasqi. *Tafsir Ibnu Kasir Juz ke-8*, terjemah.  
Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2000

Fida, Abu Isma'il Ibnu Kasir Ad-Dimasqi. *Tafsir Ibnu Kasir Juz ke-17*, terjemah.  
Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2000

Fida, Abu Isma'il Ibnu Kasir Ad-Dimasqi. *Tafsir Ibnu Kasir Juz ke-7*, terjemah.  
Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2000

Fida, Abu Isma'il Ibnu Kasir Ad-Dimasqi. *Tafsir Ibnu Kasir Juz ke-16*, terjemah.  
Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2000

Fida, Abu Isma'il Ibnu Kasir Ad-Dimasqi. *Tafsir Ibnu Kasir Juz ke-5*, terjemah.  
Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2000

Fida, Abu Isma'il Ibnu Kasir Ad-Dimasqi. *Tafsir Ibnu Kasir Juz ke-26*, terjemah.  
Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2000

- Fida, Abu Isma'il Ibnu Kasir Ad-Dimasqi. *Tafsir Ibnu Kasir Juz ke-9*, terjemah. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2000
- Fida, Abu Isma'il Ibnu Kasir Ad-Dimasqi. *Tafsir Ibnu Kasir Juz-18*, terjemah. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2000
- Hanafi, Hassan dan Abid, Muhammad Al-Jabiri. *Membunuh Setan Dunia: Meleburkan Timur dan Barat dalam Cakrawala Kritik dan Dialog*. Terjemah. Yogyakarta: IRCiSoD. 2003
- Hamid, Abdul Al-Bilali. *Dari Mana Masuknya Setan*. Jakarta: Gema Insani. 2005
- Hadi, Sutrisno. *Metode Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM. 1987
- Surakhman, Winarko. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode Teknik*. Bandung: Tarsito. 1990
- Irwandar. *Demitologisasi Adam dan Hawa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2003
- Isa, Muhammad Dawud. *Dialog dengan Jin Muslim: Pengalaman Spiritual* cet. Ke 3. Bandung: Pustaka Hidayah. 1995
- Jauzi, Ibnu. *Talbisu Iblis: Perangkap Setan*, alih bahasa Kathur Suhardi, cet. 3. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar. 2014
- Majid, Nurcholis. *Islam Agama perbedaan*, cet ke-2. Jakarta: Paramadina, 2000
- Mustaqim, Abdul. *Epistemologi Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: Lkis Group. 2012
- Mushthofa, Ahmad. *Al Maraghi*. Terjemah. Semarang : Cv Toha Putra. 1993
- Muhammad, Asep Iqbal. *Yahudi dan Nasrani: Hubungan Antara Agama Menurut Syeikh Nawawi Banten*. Jakarta: PT. Mizan Publika. 2007

- Quraish, M. Shihab. *Dia Di mana-mana Tangan Tuhan di Balik Setiap Fenomena*. Jakarta: Lentera Hati. 2006
- Quthb, Sayyid. *Tafsir Fozalil-Qur'an X*, dialih bahasakan oleh As'ad Yasin dan Abdul Aziz Salim Basyarahil. Jakarta: Gema Insani. 2001
- Quthb, Sayyid. *Tafsir Fozalil-Qur'an VII*, dialih bahasakan oleh As'ad Yasin dan Abdul Aziz Salim Basyarahil. Jakarta: Gema Insani. 2001
- Quthb, Sayyid. *Tafsir Fozalil-Qur'an VIII*, dialih bahasakan oleh As'ad Yasin dan Abdul Aziz Salim Basyarahil. Jakarta: Gema Insani. 2001
- Quthb, Sayyid. *Tafsir Fozalil-Qur'an I*, dialih bahasakan oleh As'ad Yasin dan Abdul Aziz Salim Basyarahil. Jakarta: Gema Insani. 2001
- Quthb, Sayyid. *Fozalil-Qur'an IV*, dialih bahasakan oleh As'ad Yasin dan Abdul Aziz Salim Basyarahil. Jakarta: Gema Insani. 2001
- Quthb, Sayyid. *Fozalil-Qur'an III*, dialih bahasakan oleh As'ad Yasin dan Abdul Aziz Salim Basyarahil. Jakarta: Gema Insani. 2001
- Quthb, Sayyid. *Tafsir Fozalil-Qur'an IX*, dialih bahasakan oleh As'ad Yasin dan Abdul Aziz Salim Basyarahil. Jakarta: Gema Insani. 2001
- Quthb, Sayyid. *Tafsir Fozalil-Qur'an II*, dialih bahasakan oleh As'ad Yasin dan Abdul Aziz Salim Basyarahil. Jakarta: Gema Insani. 2001
- Umar, Muhammad Jiau al-Haq. *Mencermati Alisan Sesat*. Bandung: CV. Pustaka Islamika. 2009
- Wardi, Ahmad Muslich. *Hukum Pidana Islam*. Jakarta: PT. Sinar Grafika. 2005
- Yahya, Abu Marwan Bin Musa. *Tafsir Al Qur'an Hidayatul Insan Jilid I*, terjemah. disebarakan oleh: [www.tafsir.web.id](http://www.tafsir.web.id).

Yahya, Abu Marwan Bin Musa. *Tafsir Al Qur'an Hidayatul Insan Jilid II*,  
terjemah. disebarikan oleh: [www.tafsir.web.id](http://www.tafsir.web.id).

Yahya, Abu Marwan Bin Musa. *Tafsir Al Qur'an Hidayatul Insan Jilid IV*,  
terjemah. disebarikan oleh: [www.tafsir.web.id](http://www.tafsir.web.id).

Yahya, Abu Marwan Bin Musa. *Tafsir Al Qur'an Hidayatul Insan Jilid III*,  
terjemah. disebarikan oleh: [www.tafsir.web.id](http://www.tafsir.web.id).

Yahya, Abu Marwan Bin Musa. *Tafsir Al Qur'an Hidayatul Insan Jilid IV*,  
terjemah. disebarikan oleh: [www.tafsir.web.id](http://www.tafsir.web.id).

<http://tafsiranManusia.blogspot.com/2012/03/al-anaam-101-120.html> - yang di  
ambil dalam sebuah Artikel online, pada tanggal 8 Juni 2015

<http://jalan-menuju-hidayah.blogspot.com/2009/05/pengertian-Setan.html> -  
yang di ambil dalam sebuah Artikel online, pada tanggal 8 Juni 2015

<http://nasional.kompas.com/read/2013/11/07/1237040/Waspadai.Predator.Anak.di>  
.Indonesia yang di ambil dalam sebuah Koran online, pada tanggal 8 Juni  
2015

<http://megapolitan.kompas.com/read/2011/04/01/18065138/Sial.Ternyata.Istrik>  
u.Berkelamin.Pria . - di ambil dalam sebuah Koran online, pada tanggal  
8 Juni 2015

[http://metro.tempo.co/read/news/2012/03/16/064390565/Begini-Cara-](http://metro.tempo.co/read/news/2012/03/16/064390565/Begini-Cara-Komplotan-Penipu-Beraksi-via-Telpon)  
Komplotan-Penipu-Beraksi-via-Telpon . yang di ambil dalam sebuah  
Koran online, pada tanggal 8 Juni 2015

<https://rinaldimunir.wordpress.com/2013/02/01/kecanduan-game-online-bagaikan-narkoba/> - yang di ambil dalam sebuah artikel, pada tanggal 8 Juni 2015

<http://www.memobee.com/main-game-ol-3-hari-tanpa-henti-seorang-pria-tewas-2051-news.html> - yang di ambil dalam sebuah artikel, pada tanggal 8 Juni 2015

<http://nasional.kompas.com/read/2013/11/07/1237040/Waspadai.Predator.Anak.di.Indonesia> - yang di ambil dalam sebuah Koran online, pada tanggal 8 Juni 2015

<http://tekno.liputan6.com/read/453922/dampak-buruk-main-game-bagi-kesehatan> - yang di ambil dalam sebuah kabar berita online, pada tanggal 8 Juni 2015

<http://richohandoko.wordpress.com/2011/02/13/analisa-hukum-korupsi-qiyas/> - yang di ambil dalam sebuah artikel, pada tanggal 8 Juni 2015

<http://an-nuur.org/2011/05/korupsi-dalam-tinjauan-fiqih-islam/> - yang di ambil dalam sebuah Artikel, pada tanggal 8 Juni 2015

<https://twitter.com/gusmusgusmu/status/95669728961499137> - yang di ambil dalam sebuah media online twitter, pada tanggal 8 Juni 2015

## CURRICULUM VITAE

Nama : Rofiuddin  
NIM : 08530020  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
TTL : Sumenep, 19 Juni 1986  
No. HP : 087719966663 / 085602112446 Pin. 7E4D54C1  
Email : rofiuddin56@yahoo.com  
Orang Tua : Ayah : K. Masyhuri  
: Ibu : Hamiyah  
Alamat Asal : Lebeng Timur, kec. Pasongsongan, kab. Sumenep,  
Madura, Jawa Timur.  
Pondok Asal : PP. SUMBER PAYUNG Ganding, Sumenep dan  
PP. AL-INAROH Jember.  
Alamat di Jojga : Jl. Pring Mayang, Pringgolayan, Banguntapan, Bantul  
Pendidikan Formal : SD Cempaka II : 1993-1999  
: MTs PP. Sumber Payung : 2000-2003  
: MA PP. Sumber Payung : 2003-2006  
: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2008-2015  
Pengalaman Organisasi :  
- Pelopor Sanggar Kelana Sumenep PP. SUMBER PAYAUNG dan aktif sampai sekarang.  
- Ketua Bidlat (Bidang Latihan) INKAI UIN SUNAN KALIJAGA periode 2009-2010.  
- Ketua Panitia dalam PELATIHAN PENULISAN PUISI tahun 2003.  
- Anggota IPNU Cabang Kota Yogyakarta. (2013-sekarang)